

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap hadis tentang keutamaan membaca surat Al-Ikhlās yang dinilai *mawḍū'* oleh Nāṣir Al-Dīn Al-Albānī, terdapat hadis dengan ketentuan membaca surat tersebut sebanyak 200 kali yang memiliki perbedaan pandangan antara dengan ulama hadis. Sebagaimana permasalahan yang telah dirumuskan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas Hadis keutamaan membaca Surat Al-Ikhlās sebanyak 200 kali adalah *ḍa'īf*. Melihat pada aspek sanad terdapat seorang rawi yakni Ḥātim bin Maymūn yang dinilai lemah dengan berbagai penilaian kelemahannya. Dan pada aspek matan terdapat dua redaksi yang berbeda yang bersumber dari seorang rawi dan juga redaksi yang mengindikasikan bahwa ungkapan tersebut bukan dari Rasulullah SAW.
2. Hadis tersebut tidak bisa dijadikan *ḥujjah* dikarenakan karena rawi Ḥātim bin Maymūn adalah seorang yang *munkar* tidak bisa dijadikan *ḥujjah* sebagaimana dinilai para ulama.
3. Secara metodologis para ulama menganggap bahwa hadis ini *ḍa'īf*. Dengan mempertimbangkan perawai yang bernama Ḥātim bin Maymūn pada *sanad*-nya yang dinilai *ḍa'īf*. Para ulama yang menilai hadis ini *ḍa'īf* juga dikarenakan rawi tersebut, merujuk pada *ṣiḡḡah jarḡ* rawi tersebut yakni *munkar* dan *laa yuḡtāj biḡ* menunjukkan kedudukan dimana hadis

tersebut berada pada kedudukan lemah yang tidak bisa dijadikan *hujjah* juga tidak menunjukkan indikasi rawi berbohong atau mengada-ngada. Sedangkan Al-Albānī, menganggap hadis tersebut *mawḍūʿ* dengan merujuk pendapat Al-Jawzī bahwa Ḥātim bin Maymūn tidak bisa dijadikan *hujjah*, dan yang sependapat dengan beliau salah satunya adalah Al-Shawkānī.

B. Saran

1. Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang keutamaan membaca surat Al-Ikhlāṣ yang dinilai *mawḍūʿ* oleh maka diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan. Dari hasil akhir penelitian ini belum sepenuhnya sempurna, oleh Karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan penelitian ini dapat di kaji lebih dalam dan kritis.
2. Sangat banyak hadis mengenai Al-Qur'an, baik dari keutamaan Al-Qur'an itu sendiri, surat-suratnya, ayat-ayatnya bahkan hurufnya dengan status yang beragam. maka kajian tentang keutamaan Al-Qur'an ini hendaknya dilanjutkan dengan fokus pada topik atau pun tema yang berbeda, tidak hanya untuk kajian ilmiah tetapi juga untuk memuliakan Al-Qur'an bagi setiap muslim.